

Pengembangan Sistem Anti Bribery And Corruption Berbasis Web Di PT XYZ

Development Of A Web-Based Anti Bribery And Corruption System At PT XYZ

Febriyani Nurhida^{1*}, Yogi Yulianto¹, Muhamad Fatchan¹, Anggi Alfin¹

¹ Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Info Artikel

Diserahkan:
16 April 2026
Direvisi:
27 April 2026
Diterima:
29 April 2026
Diterbitkan:
30 April 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Anti Suap dan Korupsi berbasis web sebagai pengelolaan data penyedia di PT XYZ yang sebelumnya memanfaatkan Microsoft Forms. Pemakaian Microsoft Forms ini memiliki sejumlah batasan, seperti kurangnya sistem pengelolaan berkas otomatis berdasar identitas vendor, tidak adanya pengaturan akses berbasis peran untuk membedakan tipe pengguna, serta ketiadaan mekanisme alur kerja form multi-langkah yang memungkinkan form selanjutnya terbuka setelah form sebelumnya selesai. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang memiliki fitur-fitur utama seperti logika step-locking, auto-folding berdasarkan identitas vendor, dasbor berbasis peran, notifikasi email otomatis, serta keamanan yang berlandaskan sesi cookie. Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah Software Development Life Cycle (SDLC) dengan pendekatan Waterfall melalui tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Proses pengujian sistem dilakukan dengan pendekatan black box dan white box testing. Hasil dari black box testing menunjukkan bahwa semua fitur utama, seperti pengisian due diligence, self declaration, pengunggahan dokumen, login bagi admin, dan submit data berfungsi dengan baik sesuai rancangan. Di sisi lain, hasil white box testing mengindikasikan bahwa aliran logika program, proses validasi data, dan penyimpanan data berjalan dengan lancar tanpa adanya kesalahan. Secara keseluruhan, sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data vendor, mengurangi redundansi data, serta mendukung kepatuhan terhadap kebijakan anti bribery and corruption. Dengan demikian, sistem ini dianggap layak digunakan sebagai instrumen pendukung dalam mengelola kepatuhan vendor di perusahaan.

Kata Kunci : Informasi Sistem, Anti Suap dan Korupsi, Vendor, Kepatuhan.

ABSTRACT

This study aims to develop a web-based Anti-Bribery and Corruption System for managing vendor data at PT XYZ, which previously relied on Microsoft Forms. The use of Microsoft Forms had several limitations, including the absence of an automatic document management system based on vendor identity, the lack of role-based access control to differentiate user types, and the unavailability of a multi-step workflow mechanism that allows the next form to be accessed only after the previous form has been completed. Therefore, a system equipped with key features such as step-locking logic, auto-folding based on vendor identity, role-based dashboards, automated email notifications, and cookie-session-based security was required. The method applied in this study was the Software Development Life Cycle (SDLC) using the Waterfall approach, which consisted of requirement analysis, system design, implementation, and testing stages. System testing was carried out using black box and white box testing methods. The results of black box testing showed that all major features, including due diligence input, self-declaration forms, document uploads, admin login, and data submission, functioned properly according to the design specifications. Meanwhile, the results of white box testing indicated that the program logic flow, data validation process, and data storage process operated smoothly without errors. Overall, the developed system succeeded in improving the efficiency of vendor data management, reducing data redundancy, and supporting compliance with anti-bribery and corruption policies. Therefore, the system is considered feasible to be used as a supporting tool for managing vendor compliance within the company.

Keywords : Information System, Anti Bribery and Corruption, Vendor, Compliance

Corresponding author email: febriyaninurhida@mhs.pelitabangsa.ac.id



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

1. PENDAHULUAN

Di zaman digital, banyak perusahaan bergantung pada sistem informasi untuk menjaga transparansi, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi. Salah satu tantangan penting dalam hubungan perusahaan dengan vendor adalah memastikan bahwa data kepatuhan (*compliance*) dan dokumen pendukung dapat dikumpulkan, disimpan, dan diakses secara terstruktur dan aman [1]. Vendor *non-compliance* atau dokumen yang tidak lengkap dapat meningkatkan risiko hukum dan reputasi perusahaan. Transformasi digital dalam manajemen vendor kini menuntut sistem yang lebih daripada sekadar formulir *online*, sistem perlu mendukung automasi alur, kontrol akses, dan pengelolaan berkas yang rapi [2].

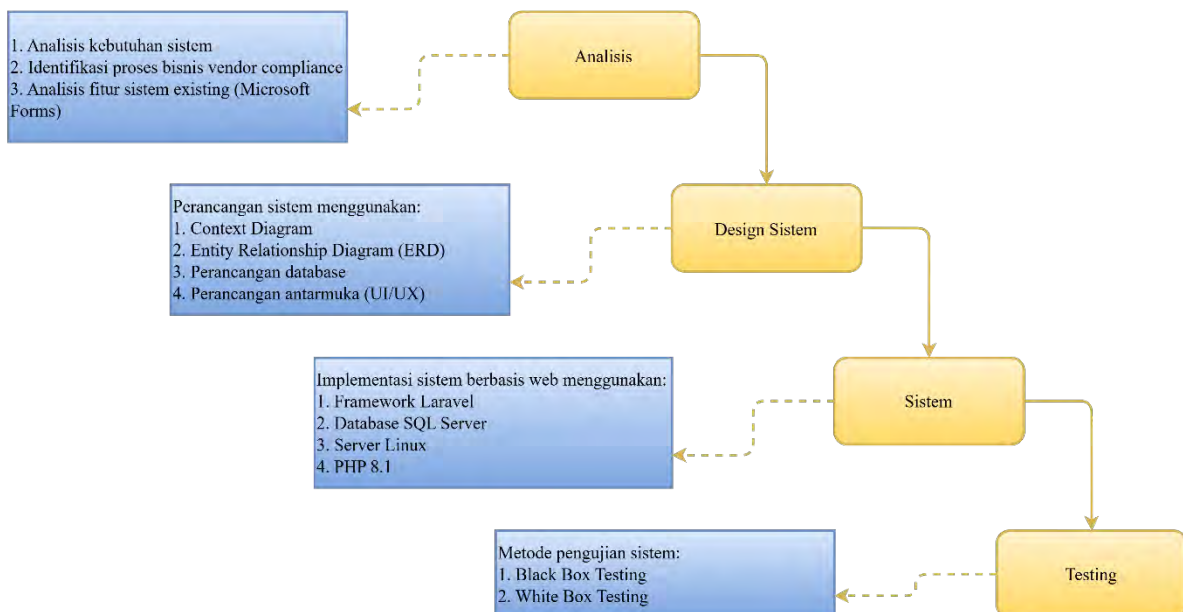
Dalam praktiknya, PT XYZ menggunakan Microsoft Forms sebagai sarana pengumpulan data vendor. Meskipun mudah digunakan, aplikasi ini memiliki keterbatasan signifikan, seperti tidak adanya sistem pengelolaan berkas otomatis berdasarkan identitas vendor, belum tersedianya *role-based access control*, serta tidak mendukung mekanisme *multi-step dependent workflow* yang mengatur urutan pengisian formulir secara berjenjang dan terverifikasi [3][4]. Kekurangan tersebut menimbulkan kendala dalam proses audit, integrasi data, dan keamanan dokumen kepatuhan yang bersifat sensitif [5].

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem *Anti Bribery and Corruption* (ABC) berbasis web, yang mampu menggabungkan pengelolaan data penyedia, menerapkan metode kontrol akses yang berbasis peran, mengotomatiskan proses pengisian formulir secara bertahap, serta meningkatkan efektivitas pemantauan kepatuhan penyedia di PT XYZ. Sistem ini dibuat dengan menggunakan pendekatan model *Waterfall* dalam *Software Development Life Cycle* (SDLC), yang menekankan proses pengembangan secara berurutan melalui tahap analisis kebutuhan, desain, implementasi, dan pengujian [6]. Pendekatan yang digunakan dirancang untuk menghasilkan aplikasi yang terstruktur, stabil, dan terdokumentasi dengan baik, sekaligus mendukung otomatisasi alur kerja, pengaturan hak akses pengguna, dan pengelolaan berkas yang terorganisir.

Melalui penelitian ini, diharapkan hasil yang diperoleh tidak hanya memberikan kontribusi praktis terhadap pengembangan sistem informasi internal perusahaan, tetapi juga menawarkan kontribusi akademis dalam penerapan sistem kepatuhan hukum yang berbasis teknologi informasi untuk mendukung prinsip *anti-bribery* dan *good corporate governance* secara berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem Anti Suap dan Korupsi (*Anti Bribery and Corruption*) yang berbasis web. Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan dalam perancangan sistem informasi yang khusus ditujukan untuk mengembangkan sistem kepatuhan vendor yang berbasis web [6], [7]. Metode ini mencakup penentuan kebutuhan pengguna, perancangan antarmuka yang efisien, pengembangan sistem yang terhubung dengan basis data, dan pengujian sistem untuk menjamin keandalan serta tingkat keamanan yang maksimal. Tahapan penting terdiri dari analisis kebutuhan, desain sistem, pelaksanaan, pengujian, dan pengecekan sistem ABC yang berbasis web. Dalam tahap ini, diterapkan prinsip desain yang memfokuskan pada pengguna dan perlindungan data untuk menjamin bahwa sistem tersebut terpercaya serta dapat mendukung pengawasan terhadap kepatuhan anti suap dan anti korupsi [8], [9].



Gbr. 1. Metode Penelitian

Merujuk pada **Gbr. 1**, di bawah ini terdapat penjelasan mengenai implementasinya:

2.1 Analisis

Dalam analisis perancangan dan pengembangan Sistem Informasi *Anti Bribery and Corruption* (ABC) yang berbasis *web*, penting untuk memahami kebutuhan sistem yang dapat mengatur data kepatuhan vendor dengan efektif dan terintegrasi [10]. Dengan demikian, desain sistem menjadi langkah krusial dalam mengatasi masalah yang ada pada sistem yang sedang beroperasi, terutama dalam tahapan pengumpulan data *Due Diligence* dan *Self Declaration* yang masih menggunakan *Microsoft Form* dan belum terhubung satu sama lain [11]. Proses bisnis dalam penelitian ini direpresentasikan dalam bentuk dokumen *flowchart* dan mencakup beberapa aspek, antara lain:

- 1) Pengumpulan Data: Pengumpulan dan analisis data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, serta studi literatur sebagai dasar pengembangan sistem.
- 2) Pembangunan Sistem Berbasis Web: Sistem dirancang dengan teknologi web untuk memperlancar proses pengolahan dan penyimpanan data secara terpusat.
- 3) Perancangan Alur Sistem: Penyusunan alur sistem dilakukan untuk menggambarkan proses input, proses, dan output secara terstruktur.
- 4) Pengelolaan Data: Sistem dirancang untuk mengelola data vendor secara terintegrasi dan meminimalisir kesalahan.
- 5) Monitoring dan Evaluasi: Data digunakan untuk mendukung proses monitoring dan evaluasi oleh pihak terkait.
- 6) Penerapan Sistem ABC: Sistem mendukung implementasi kebijakan *Anti Bribery and Corruption* serta meningkatkan transparansi dan kepatuhan vendor.

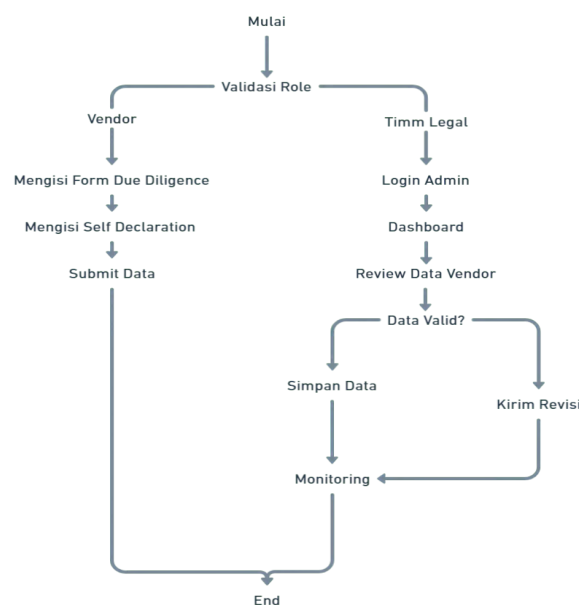
Penelitian ini difokuskan pada pengembangan solusi untuk mengatasi permasalahan sistem sebelumnya, seperti kurangnya integrasi data dan belum terotomatisasi prosesnya. Sebagai hasilnya, sistem ini dibuat dengan memanfaatkan *flowchart* dan identifikasi aktor serta diagram *use case*. Kemudian, sistem ini dirancang berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja pengelolaan data.

2.2 Design Sistem

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menciptakan dan mengembangkan Sistem Informasi *Anti Bribery and Corruption* (ABC) yang menggunakan platform web, guna memberikan pemahaman mengenai proses desain dan pengembangan sistem. Pendekatan yang diterapkan adalah berbasis objek dengan penggunaan *Unified Modeling Language* (UML). Dalam konteks perancangan UML, beberapa elemen yang diperhatikan mencakup penyusunan *flowchart*, *use case diagram*, dan juga *class diagram*.

2.3 Flowchart

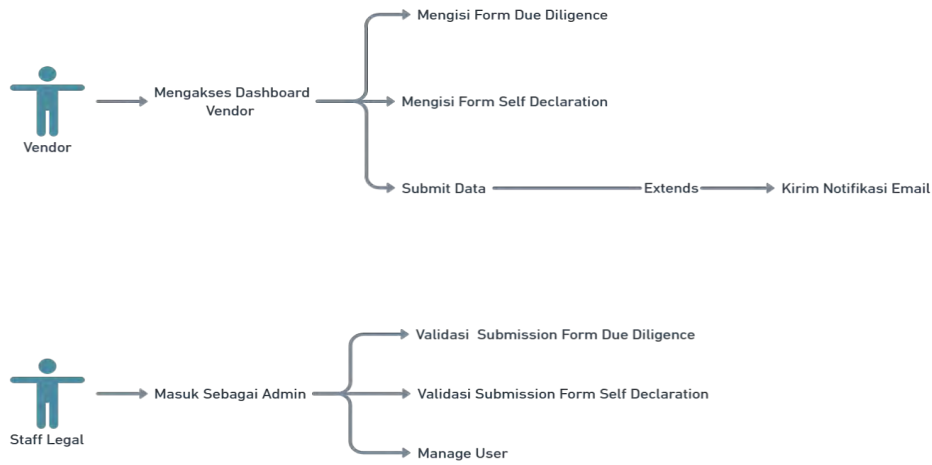
Flowchart yang menunjukkan proses kerja atau logika dari suatu sistem dibuat untuk membantu dalam perancangan aplikasi. *Flowchart* memiliki berbagai simbol yang melambangkan setiap langkah dan aliran sistem yang berkaitan dengan instruksi yang dijalankan dalam sistem [12].



Gbr. 2. *Flowchart*

2.4 Use Case Diagram

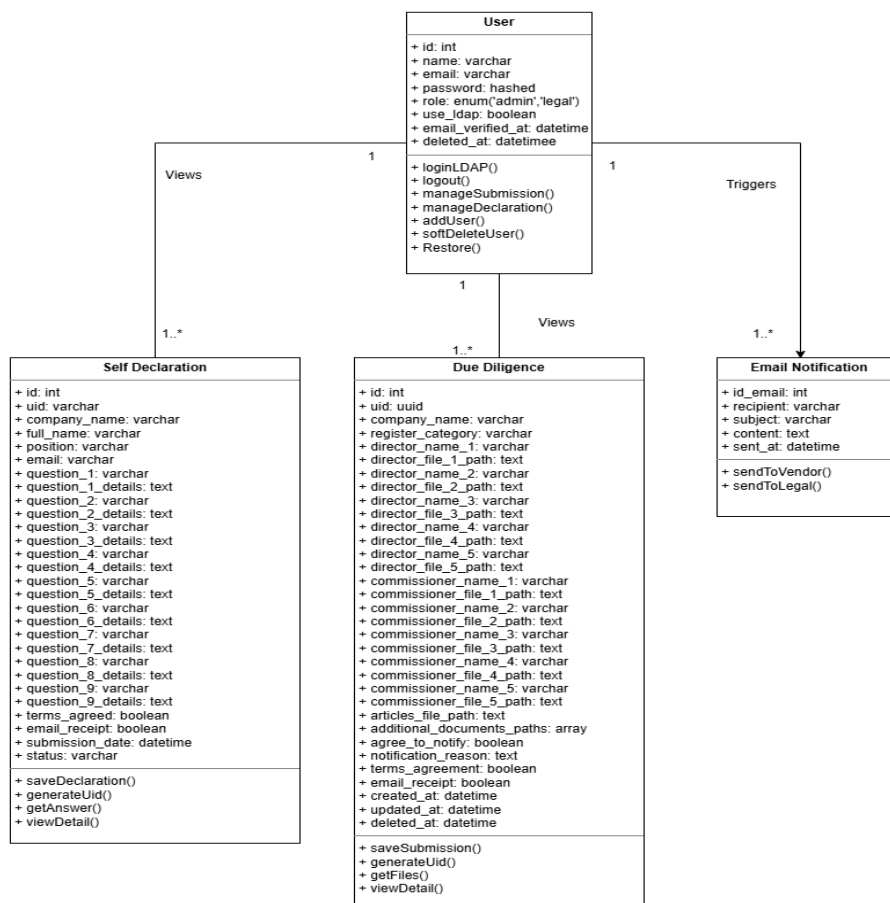
Use case diagram menggambarkan alur kerja dua peran, yaitu Vendor dan Admin. Dimana Vendor hanya dapat menginput data perusahaan, mengisi *due diligence* dan *self declaration*, sedangkan Admin dapat melakukan *login*, melihat data vendor, serta melakukan validasi terhadap data yang telah diinput [13].



Gbr. 3. Use Case

2.5 Class Diagram

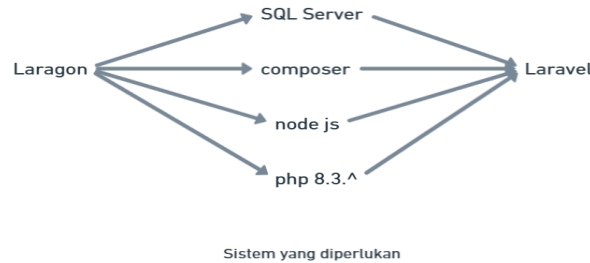
Class diagram memberikan penjelasan mendalam tentang susunan sistem yang dibuat, termasuk pengertian kelas, properti, dan fungsi yang dimiliki oleh setiap kelas. Diagram ini bersifat statis dan berfokus pada hubungan antar kelas dalam sistem, serta bagaimana struktur sistem dirancang tanpa memperhatikan alur proses yang terjadi saat sistem berjalan. Pada sistem ini, class diagram digunakan untuk merepresentasikan entitas utama seperti vendor, *due diligence*, *self declaration*, *user*, dan *submission*, yang saling berelasi dalam pengelolaan data vendor dan proses validasi oleh admin [14].



Gbr. 4. Class Diagram

2.6 Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan, sistem yang dibangun merupakan sistem pengelolaan data vendor berbasis *web* yang digunakan untuk proses pengisian *due diligence* dan *self declaration* serta validasi oleh admin. Sistem ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* Laravel untuk mempermudah dalam pengelolaan struktur kode dan pengembangan fitur. Seluruh data disimpan dalam basis data Microsoft SQL Server sebagai media untuk pengolahan dan manajemen *database*.



Gbr. 5. Perancangan Sistem

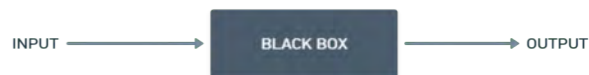
2.7 Pengujian (Testing)

Pengujian dilakukan pada sistem *Anti Bribery and Corruption* dengan menerapkan metode *black box* dan *white box*. Dalam tahap pengujian, sistem akan dilakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa fungsi *input* dan *output*, seperti pengisian *due diligence*, *self declaration*, serta pengiriman data, beroperasi sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

2.7.1. Black Box Testing

Pengujian *black box* adalah teknik pengujian yang dilakukan tanpa memahami susunan atau logika internal dari sistem yang sedang diuji. Metode ini menitikberatkan pada bagaimana sistem berperilaku secara eksternal, yaitu cara sistem menerima masukan dan memproduksi keluaran yang sesuai [15].

Pengujian *black box* pada sistem *Anti Bribery and Corruption* (ABC) melibatkan evaluasi fungsional terhadap fitur-fitur seperti pengisian *due diligence*, *self declaration*, serta proses pengiriman data. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan dan memenuhi kebutuhan pengguna tanpa mempertimbangkan kode atau mekanisme internal sistem.

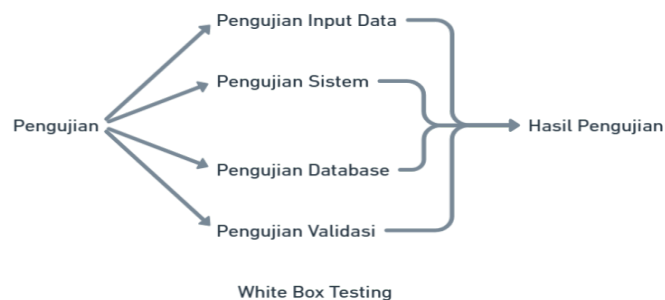


Gbr. 6. Black Box

2.7.2. White Box Testing

Pengujian *white box* adalah teknik pengujian yang dilakukan dengan mempelajari struktur internal serta logika dari kode sumber sistem yang sedang diuji. Proses pengujian ini mencakup analisis jalur program, pengujian kondisi logis, dan juga struktur data yang diterapkan dalam sistem [16].

Pada sistem pengelolaan data vendor (ABC), pengujian *white box* dilakukan untuk memastikan bahwa setiap jalur program, seperti proses pengolahan data *due diligence*, *self declaration*, dan validasi oleh admin, dapat berjalan dengan baik. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk memastikan bahwa semua kode program telah dijalankan dengan tepat, kondisi logika bekerja dengan baik, serta tidak ada kesalahan dalam sistem, termasuk dalam penanganan kesalahan dan performa aplikasi [17].



Gbr. 7. White Box Testing

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Implementasi Sistem

Hasil penelitian ini berupa pengembangan Sistem *Anti Bribery and Corruption* (ABC) berbasis web yang digunakan untuk mendukung pengelolaan data kepatuhan vendor di PT XYZ. Sistem dibangun menggunakan *framework* Laravel dengan basis data Microsoft SQL Server dan dirancang untuk menggantikan proses sebelumnya yang masih menggunakan Microsoft Forms. Pengembangan sistem dilakukan secara bertahap melalui model *Waterfall* sehingga setiap fase dapat diselesaikan secara sistematis mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, hingga pengujian [10]. Fitur utama yang berhasil diimplementasikan pada sistem meliputi:

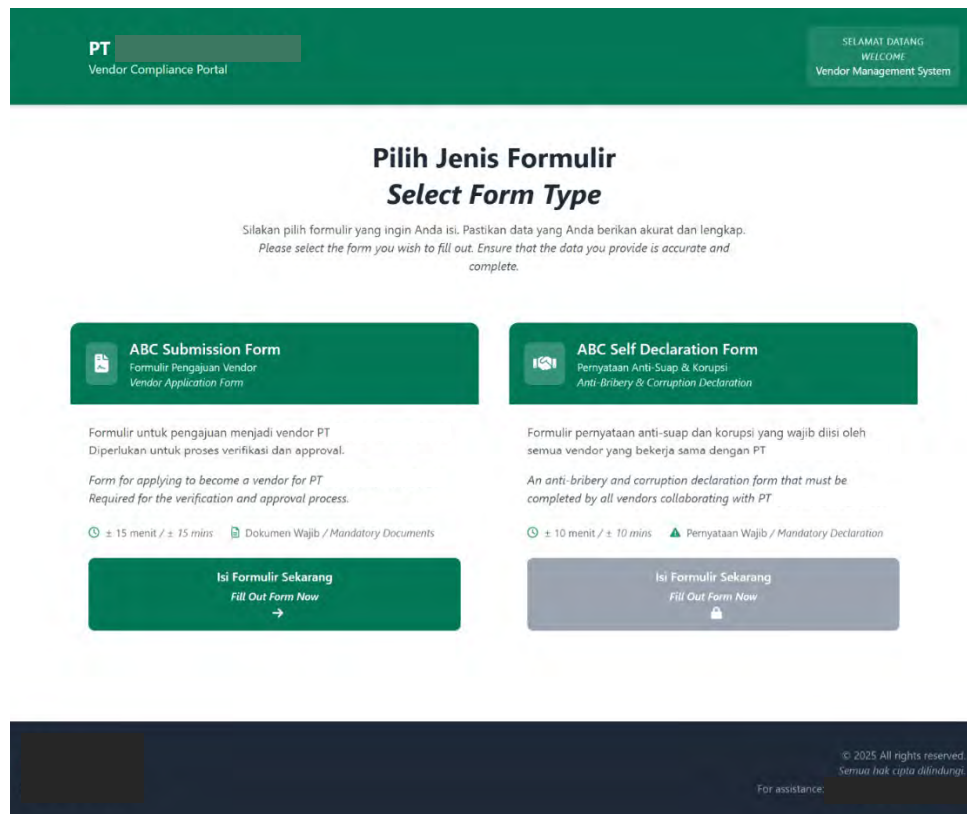
- 1) pengisian formulir *Due Diligence* dan pengisian formulir *Self Declaration* secara bertahap
- 2) pengunggahan dokumen berdasarkan identitas vendor
- 3) penguncian data setelah proses *submit*
- 4) *dashboard* admin untuk *monitoring* dan validasi data
- 5) notifikasi email otomatis kepada pengguna

Keberadaan fitur tersebut menjadikan proses pengelolaan data vendor lebih terstruktur, terdokumentasi, dan mudah dipantau dibandingkan sistem sebelumnya.

3.2. Tampilan Sistem

3.2.1 Tampilan halaman awal dan *form* ABC

Dalam upaya untuk masuk ke sistem, vendor harus membuka halaman utama yang telah disiapkan tanpa perlu melakukan proses *login*. Halaman ini berfungsi sebagai titik awal bagi pengguna untuk mengisi informasi terkait kepatuhan vendor, di mana sistem memberikan akses ke formulir *Due Diligence* dan *Self Declaration*. Pada sistem yang telah dikembangkan, tampilan antarmuka halaman utama dirancang dengan cara yang sederhana serta mudah dimengerti sebagai bagian dari elemen antarmuka pengguna yang terintegrasi dalam sistem.



Gbr. 8. Tampilan Awal Sistem

3.2.2 Tampilan *Form Due Diligence* dan *Self Declaration*

Ketika pengguna telah masuk ke dalam proses pengisian sistem, terdapat alur pengisian yang harus dilakukan secara berurutan, yaitu pengisian *Due Diligence* terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke *Self Declaration*. Dalam tahap ini, sistem memverifikasi data yang dimasukkan oleh pengguna dan juga memeriksa kelengkapan dokumen yang di-upload. Setelah seluruh proses pengisian selesai, pengguna dapat melakukan *submit* data, dimana sistem akan menyimpan data secara otomatis dan mengunci data tersebut agar tidak dapat diubah kembali.

Anti Bribery and Corruption (ABC DD) Due Diligence Form

Formulir ini wajib diisi oleh vendor yang akan bekerja sama dengan PT [REDACTED]
This form must be filled out by vendors who will collaborate with PT [REDACTED]

1. Informasi Pengirim / Sender Information

Nama Lengkap / Full Name *

Jabatan / Position *

E-mail / E-mail *

5. Akta atau Anggaran Dasar Perusahaan Terakhir / The latest Articles of Incorporation or Company By laws

Akta atau Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang memuat seluruh susunan Direksi, Komisaris, Pemegang Saham / The latest Deed of Establishment (and its amendments) containing the current composition of the Director, Commissioner, and Shareholders *

[Choose File](#) No file chosen

Format: PDF, DOC, JPG, PNG (Max 2MB)

Dokumen Tambahan / Additional Documents

[Choose Files](#) No file chosen

Anda dapat mengunggah lebih dari satu dokumen / You can upload multiple documents (Max 2MB each)

6. Apakah anda setuju untuk segera memberi tahu PT. [REDACTED] tentang setiap perubahan informasi yang telah di berikan di atas / Do you agree to promptly inform [REDACTED] of any changes to the information provided above?

Apakah Anda setuju untuk segera memberi tahu perusahaan tentang setiap perubahan dalam kepemilikan atau kendali benefisial, termasuk perubahan dalam informasi yang telah diberikan di atas? / Do you agree to promptly inform the company of any changes in beneficial ownership or control, including any changes in the information provided above? *

Ya / Yes Tidak / No

7. Pernyataan / Declaration

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, berwenang dan bertindak untuk dan atas nama Perusahaan, dengan ini menyatakan dan mengonfirmasi bahwa: (1) Informasi yang diberikan dalam Kuesioner Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABC) ini adalah benar, lengkap, dan akurat sesuai dengan pengetahuan saya; (2) Saya telah membaca, memahami, dan setuju untuk mematuhi Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABC) PT [REDACTED] serta seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait anti-suap dan anti-korupsi; (3) Saya memahami bahwa kegagalan dalam memberikan informasi yang akurat dapat mengakibatkan tidak terbatas pada pemutusan kontrak, pencantuman dalam daftar hitam (blacklist) vendor PT [REDACTED] dan/atau konsekuensi hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

I, the undersigned, authorized to acting for and on behalf of Company, hereby declare and confirm that: (1) The information provided in this Anti-Bribery and Corruption (ABC) Questionnaire is true, complete, and accurate to the best of my knowledge; (2) I have read, understood, and agree to comply with PT [REDACTED] Anti-Bribery and Corruption (ABC) Policy (www.garudayamatosteel.com/abc-guideline) also with all applicable anti-bribery and anti-corruption laws; (3) I understand that failure to provide accurate information may cause, without limitation to termination of the contract(s), blacklisting from PT [REDACTED] vendor list, and/or potential legal consequences in accordance with the applicable laws. By signing this declaration, I confirm that I am authorized person to make this declaration on behalf my company and that my is fully committed to conducting business with integrity, transparency, and in full compliance with all anti-bribery and anti-corruption laws.

Saya mengonfirmasi bahwa saya telah membaca, memahami, dan mengisuri surat pernyataan di atas dan saya menyetujui untuk data-data dan pernyataan tersebut dipergunakan PT [REDACTED] semata-mata untuk proses uji tuntas PT [REDACTED] sebagai komitmen kepatuhan terhadap semua hukum anti-penyuapan dan anti-korupsi yang berlaku./ I hereby confirm that I have read, understood, and completed the above declaration and consent to the use of the data and statements contained herein by PT [REDACTED] solely for the purpose of PT [REDACTED] due diligence process, as part of its commitment to comply with all applicable anti-bribery and anti-corruption laws.

Kirimkan saya tanda terima email dari tanggapan saya / Send me an email receipt of my response

[Submit Form](#)

© 2025 PT [REDACTED]
For assistance, please contact [REDACTED]

Gbr. 9. Tampilan Form Due Diligence

Anti-Bribery and Corruption (ABC) Self Declaration Form

Formulir ini wajib diisi oleh vendor yang akan bekerja sama dengan PT
This form must be filled out by vendors who will collaborate with PT

A. Informasi Pribadi / Personal Information

Nama Perusahaan / Company Name *

Nama Lengkap / Full Name *

Jabatan dalam perusahaan / Position in the Company *

Alamat E-mail Kantor Pribadi / Personal Office Email Address *

D. Pelaporan Berkelanjutan & Perubahan/ Ongoing Reporting & Changes

9. Apakah Anda setuju untuk segera memberitahukan PT apabila terdapat perubahan yang terjadi dari informasi tersebut yang disampaikan di atas?
*Do you agree to promptly notify PT if there are any changes to the information above? **

Ya / Yes Tidak / No

E. Pernyataan / Declaration

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, berwenang dan bertindak untuk dan atas nama Perusahaan, dengan ini menyatakan dan mengonfirmasi bahwa: (1) Informasi yang diberikan dalam Kuesioner Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABC) ini adalah benar, lengkap, dan akurat sesuai dengan pengetahuan saya; (2) Saya telah membaca, memahami, dan setuju untuk mematuhi Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABC) PT serta seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait anti-suap dan anti-korupsi; (3) Saya memahami bahwa kegagalan dalam memberikan informasi yang akurat dapat mengakibatkan tidak terbatas pada pemutusan kontrak, pencantuman dalam daftar hitam (blacklist) vendor PT dan/atau konsekuensi hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

I, the undersigned, authorized to acting for and on behalf of Company, hereby declare and confirm that: (1) The information provided in this Anti-Bribery and Corruption (ABC) Questionnaire is true, complete, and accurate to the best of my knowledge; (2) I have read, understood, and agree to comply with PT Anti-Bribery and Corruption (ABC) Policy (www.garudayamatosteel.com/abc-guideline/) also with all applicable anti-bribery and anti-corruption laws; (3) I understand that failure to provide accurate information may cause, without limitation to termination of the contract(s), blacklisting from PT vendor list, and/or potential legal consequences in accordance with the applicable laws. By signing this declaration, I confirm that I am authorized person to make this declaration on behalf my company and that my is fully committed to conducting business with integrity, transparency, and in full compliance with all anti-bribery and anti-corruption laws.

Saya mengonfirmasi bahwa saya telah membaca, memahami, dan mengisi surat pernyataan di atas dan saya menyetujui untuk data-data dan pernyataan tersebut dipergunakan PT Garuda Yamato Steel semata-mata untuk proses uji tuntas PT Garuda Yamato Steel sebagai komitmen kepatuhan terhadap semua hukum anti-penyuapan dan anti-korupsi yang berlaku. / *I hereby confirm that I have read, understood, and completed the above declaration and consent to the use of the data and statements contained herein by PT Garuda Yamato Steel solely for the purpose of PT Garuda Yamato Steel's due diligence process, as part of its commitment to comply with all applicable anti-bribery and anti-corruption laws.*

Kirimkan saya tanda terima email dari tanggapan saya / *Send me an email receipt of my response*

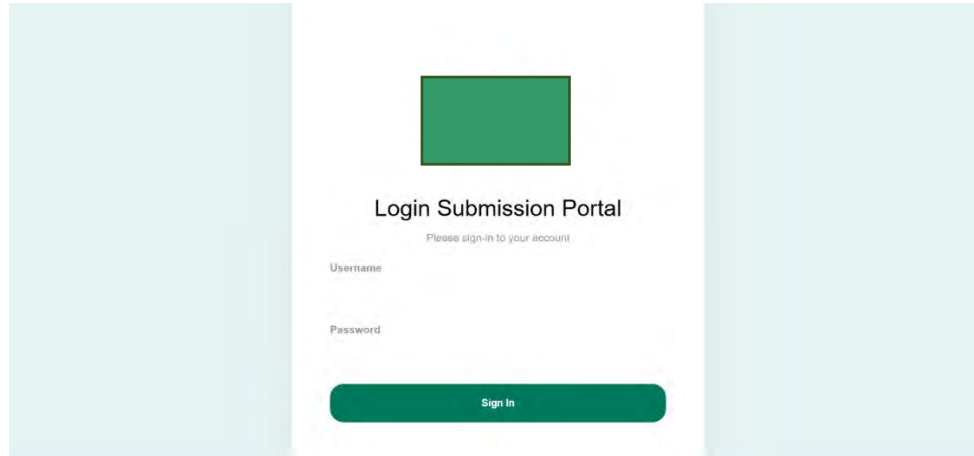
✓ Submit Form

© 2025 PT
 For assistance, please contact

Gbr. 10. Tampilan Form Self Declaration

3.2.3 Tampilan *login* dan *dashboard admin*

Saat admin mengakses sistem, pengguna mesti melalui proses *login* terlebih dahulu agar bisa mengakses halaman pengelolaan. Setelah *login* berhasil, admin akan dibawa ke halaman dashboard yang menunjukkan data vendor dengan cara yang terorganisir. Dalam sistem ini, admin memiliki kewenangan untuk melakukan monitoring serta validasi terhadap data yang telah diinput oleh vendor, namun tidak memiliki akses untuk mengubah data yang telah dikunci setelah proses *submit*. Dengan demikian, sistem mampu menjaga integritas data serta mendukung proses pengawasan kepatuhan vendor secara lebih efektif.



Gbr. 11. Tampilan *Login*

No	Company	Category	Director	Comissioner	File	Created At	Action
1	PT Sukses Jaya	Vendor Lama / Existing Vendor	misal	misal 2	[View detail]	05:17:48 11-10-2025	
7	PT Sukses Jaya	Vendor Lama / Existing Vendor	misal	misal 2	[View detail]	16:00:29 22-09-2025	
8	PT Sukses Jaya	Vendor Lama / Existing Vendor	misal	misal 2	[View detail]	15:58:25 22-09-2025	
9	Nurhida corp	Vendor Lama / Existing Vendor	misal 1	sinta	[View detail]	15:32:49 22-09-2025	
10	Nurhidayani	Vendor Lama / Existing Vendor	misal 1	sinta	[View detail]	03:21:21 22-09-2025	

Gbr. 12. Tampilan *Dashboard*

3.3. Uji Coba Sistem

Uji coba sistem dilakukan agar bisa dipastikan bahwa semua fitur pada Sistem *Anti Bribery and Corruption* (ABC) berfungsi sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan. Teknik pengujian yang diterapkan adalah uji coba *black box* dan uji coba *white box*.

3.3.1. Black Box Testing

Hasil pengujian black box ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Coba *Black Box*

No	Fitur	Input	Output	Hasil	Status
1	<i>Form Due Diligence</i>	Data lengkap	Data tersimpan di database	Sesuai	Berhasil
2	<i>Form Self Declaration</i>	Data lengkap	<i>Form</i> hanya dapat diakses setelah tahap sebelumnya selesai	Sesuai	Berhasil
3	<i>Upload Document</i>	File PDF	File tersimpan sesuai identitas vendor	Sesuai	Berhasil
4	<i>Submit Data</i>	Klik	Data terkunci dan tidak dapat diubah	Sesuai	Berhasil
5	<i>Login Admin</i>	Data valid	Sistem menampilkan dashboard admin	Sesuai	Berhasil

Sumber: Hasil Pengujian Sistem (2026)

Berdasarkan hasil pengujian *black box* pada Tabel 1, seluruh fitur utama sistem telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sistem mampu memproses *input* dan menghasilkan *output* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, khususnya dalam pengelolaan data vendor, pengunggahan dokumen, serta proses validasi oleh admin. Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan fungsional yang ditetapkan.

3.3.2. White Box Testing

Hasil pengujian white box ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian *White Box*

No	Modul	Proses yang Diuji	Hasil
1	Input Data	Validasi dan penyimpanan data	Berhasil
2	<i>Upload File</i>	Proses upload dan penyimpanan <i>file</i>	Berhasil
3	Validasi Admin	Proses verifikasi data vendor	Berhasil

Sumber: Hasil Pengujian Sistem (2026)

Uji coba white box menunjukkan bahwa semua jalur logika program berfungsi dengan baik tanpa adanya kesalahan dalam struktur kode atau proses eksekusi. Setiap modul dalam sistem telah diuji dan memberikan hasil yang sesuai dengan desain, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem memiliki tingkat keandalan yang tinggi.

3.4. Pembahasan

Sistem Anti Bribery and Corruption (ABC) yang dikembangkan mampu mengatasi beberapa kelemahan sistem sebelumnya yang menggunakan Microsoft Forms, terutama dalam hal integrasi data, pengelolaan dokumen, dan pengendalian akses pengguna. Seluruh data vendor kini tersimpan dalam satu basis data terpusat sehingga memudahkan proses pencarian, pemantauan, dan validasi data. Penerapan mekanisme *step-locking* pada formulir membuat proses pengisian lebih tertib karena vendor harus menyelesaikan tahapan sebelumnya sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Selain itu, fitur *dashboard* admin memberikan kemudahan bagi pihak perusahaan dalam melakukan *monitoring* kepatuhan vendor secara *real time*. Secara konseptual, implementasi sistem ini sejalan dengan penerapan *anti-bribery management system* yang berorientasi pada transparansi, akuntabilitas, dan penguatan tata kelola organisasi [18]. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan data, tetapi juga sebagai sarana pendukung kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan *anti bribery and corruption*.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Sistem Informasi *Anti Bribery and Corruption* (ABC) berbasis *web* merupakan langkah yang penting dalam mendukung pengelolaan data kepatuhan vendor secara lebih terstruktur dan terintegrasi. Melalui analisis dan desain yang telah dilakukan, sistem ini dapat memberikan solusi yang lebih efektif dibandingkan dengan Microsoft Forms yang sebelumnya digunakan untuk mengumpulkan data vendor. Di tahap analisis sistem, mengetahui kebutuhan fungsional dan non-fungsional sangat penting dalam mendukung pengembangan sistem. Kebutuhan fungsional termasuk pengelolaan data vendor, pengisian *Due Diligence* dan *Self Declaration*, dan proses validasi oleh admin. Di sisi lain, kebutuhan non-fungsional seperti keamanan data, kemudahan penggunaan, dan keandalan sistem juga menjadi hal utama yang diperhatikan dalam desain sistem ini.

Hasil dari analisis ini menjadi dasar untuk merancang sistem yang bisa mendukung alur kerja dengan cara yang teratur, mulai dari memasukkan data oleh vendor hingga proses pemantauan dan pengecekan oleh admin. Sistem yang dibuat juga memperhatikan keamanan dan keandalan data dengan cara mengunci data setelah proses

pengiriman, sehingga bisa mengurangi kesalahan dan menjaga ketepatan informasi. Secara keseluruhan, sistem *Anti Bribery and Corruption* berbasis yang baru di kembangkan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan data kepatuhan vendor dan mendukung penerapan prinsip anti-suap dan korupsi di perusahaan. Dengan sistem yang lebih terintegrasi dan teratur, diharapkan pengelolaan data menjadi lebih efisien, jelas, dan bisa membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT XYZ atas izin dan bantuannya dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini. Penulis juga berterima kasih kepada semua orang yang telah memberikan bantuan teknis dan administratif selama penelitian berlangsung. Bantuan tersebut sangat berperan penting dalam kelancaran penelitian sehingga bisa selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Yusuf Maolani, "Governance and Corruption: Evaluating Anti-Corruption Policies and Their Effectiveness in Strengthening Institutional Integrity," 2024. [Online]. Available: <http://ijsoc.goacademica.com>
- [2] A. Hamdy, A. Diab, and A. M. Eissa, "Digital Transformation and the Quality of Accounting Information Systems in the Public Sector: Evidence from Developing Countries," *International Journal of Financial Studies*, vol. 13, no. 1, Mar. 2025, doi: 10.3390/ijfs13010030.
- [3] A. Saravanas and M. X. Curinga, "Simulating the Software Development Lifecycle: The Waterfall Model," *Applied System Innovation*, vol. 6, no. 6, Dec. 2023, doi: 10.3390/asi6060108.
- [4] M. Firmansyah, "IMPLEMENTASI ROLE-BASED ACCESS CONTROL PADA SISTEM INFORMASI LAYANAN ADMINISTRASI PADA LEMBAGA BAHASA UM METRO," vol. 6, no. 2, pp. 113–122, 2025, doi: <https://doi.org/10.24127/ilmukomputer.v6i2.9875>.
- [5] D. Agustina Purba *et al.*, "Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi Implementasi Role-Based Access Control (RBAC) pada Sistem Informasi Manajemen Stok Obat Implementation of Role-Based Access Control (RBAC) in a Drug Stock Management Information System." [Online]. Available: <http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>
- [6] T. Rijanandi *et al.*, "Web-Based Application with SDLC Waterfall Method on Population Administration and Registration Information System (Case Study: Karangklesem Village, Purwokerto)," *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, vol. 3, no. 1, pp. 99–104, 2022, doi: 10.20884/1.jutif.2022.3.1.145.
- [7] R. Haikal, A. Arhami, and I. Iskandar, "Optimization of Web-Based Integrated Management System Audit Process with System Development Life Cycle (SDLC) Appro," *Enrichment: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, vol. 3, no. 5, pp. 1018–1033, Aug. 2025, doi: 10.55324/enrichment.v3i5.440.
- [8] A. C. Stanciu and V. I. Tudoran Niculita, "ISO 37001 - A Global Anti Bribery Standard," *Ovidius University Annals. Economic Sciences Series*, vol. 23, no. 2, pp. 164–169, Jan. 2024, doi: 10.61801/OUAESS.2023.2.19.
- [9] R. I. P. Kusuma, N. A. Mahbubah, and Moh. Jufriyanto, "Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuaan ISO 37001:2016 dalam Meningkatkan Kesadaran Anti Suap di PT XYZ," *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, vol. 6, no. 2, pp. 567–577, Jul. 2023, doi: 10.31539/intecom.v6i2.6942.
- [10] E. Y. Christin, Y. Wahyuningsih, and F. Mahendrasusila, "Penerapan Model Waterfall pada Perancangan Corporate Web," *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, vol. 10, no. 1, pp. 40–50, Mar. 2024, doi: 10.37012/jtik.v10i1.1915.
- [11] T. M. Funk, PhD, E. Glasser, C. W. Curfman, S. Solis, and M. Haggard, "Anti-Bribery & Corruption Compliance Programs," *SSRN Electronic Journal*, 2024, doi: 10.2139/ssrn.4668338.
- [12] N. I. A. Essa, D. Darmansyah, and M. Wahidin, "Analisis dan Desain Sistem Informasi Pelayanan Pasien (Studi Kasus : Klinik Yolita Dental Care)," *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 18, no. 1, pp. 1–7, Apr. 2023, doi: 10.35969/interkom.v18i1.279.
- [13] A. Septiansyah, S. Hasanah, V. Nita Permatasari, and A. Yuliatwati, "SISTEM INFORMASI OTOMATISASI PELAPORAN DATA PENJUALAN TOKO BUKU NAZWA YANG MASUK DAN YANG KELUAR", doi: 10.37817/ikraith-informatika.v8i1.
- [14] M. Abdullah, I Nyoman Purnama, and Ni Putu Noviyanti Kusuma, "PERANCANGAN SISTEM RESERVASI DAN KASIR RESTORAN BERBASIS WEBSITE STUDI KASUS NYOMAN CAFE," *Jurnal Sistem Informasi (JUSIN)*, vol. 6, no. 2, pp. 105–118, Dec. 2025, doi: 10.32546/jusin.v6i2.3230.
- [15] A. Zahra *et al.*, "Penguujian Black Box pada Website Jasa Angkutan dan Ekspedisi Menggunakan Teknik Boundary Value Analysis," *Media Jurnal Informatika*, vol. 16, no. 2, p. 133, Dec. 2024, doi: 10.35194/mji.v16i2.4798.
- [16] H. Nurfauziah and I. Jamaliyah, "PERBANDINGAN METODE TESTING ANTARA BLACKBOX DENGAN WHITEBOX PADA SEBUAH SISTEM INFORMASI," vol. 8, no. 2, 2022.
- [17] J. B. L. Sie, Izmy Alwiah Musdar, and Syamsul Bahri, "Penguujian White Box Testing Terhadap Website Room Menggunakan Teknik Basis Path," *KHARISMA Tech*, vol. 17, no. 2, pp. 45–57, Sep. 2022, doi: 10.55645/kharismatech.v17i2.235.
- [18] L. Veselovská, "Role of anti-bribery management system in sustainable development of entrepreneurship and public policy: a qualitative study," *Future Business Journal*, vol. 11, no. 1, Jul. 2025, doi: 10.1186/s43093-025-00581-z.